

ABSTRAK

Said Hafizi; *Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Era Covid-19 pada Sekolah Menengah Atas di Kota Banjarmasin (Studi Multi Situs pada SMAN 1, SMAN 6, dan SMAS Korpri)*, dibawah bimbingan I: Dr. Ani Cahyadi, M.Pd dan II Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Era Covid-19, Pendidikan Agama Islam, Kota Banjarmasin.

Akhir tahun 2019, seluruh perhatian dunia tertuju pada sebuah kota bernama Wuhan, ibukota provinsi Hubei, Tiongkok. Dari kota inilah merebak sebuah virus jenis baru yang kelak mampu merubah seluruh tatanan kehidupan dunia ditandai dengan munculnya virus bernama *Corona Virus Disease* atau Covid-19. Dalam rangka upaya memutus penyebaran Covid-19, pemerintah melalui kemendikbud meniadakan pembelajaran tatap muka dan menerapkan program Belajar Dari Rumah (BDR) dengan dua sistem yaitu pembelajaran luring dan pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang sangat bergantung pada sinyal jaringan dan kuota justru semakin menambah beban bagi pendidik dan peserta didik di dalam proses pembelajaran sebagai imbas dari Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara yang dibantu dengan teknik angket terbuka, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Media daring yang digunakan oleh para guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Kota Banjarmasin yakni SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 6 Banjarmasin, dan SMAS Korpri Banjarmasin adalah; Google Classroom, WhatsApp, Zoom Meeting, dan Quizziz. 2) Aspek yang menjadi pertimbangan bagi para guru dalam memilih media diantaranya yaitu; aspek kemudahan media daring untuk dioperasikan; Kesesuaian fungsi media daring tersebut dengan gaya mengajar dan tujuan yang ingin dicapai; serta ekonomis. 3) Teknis pembelajaran daring disederhanakan dari 3 JP/minggu menjadi 2 JP/minggu selama era Covid-19 serta diserahkan kepada kebijakan masing-masing sekolah dengan sistem kelas paralel atau reguler. 4) Upaya yang dilakukan para guru untuk mempersiapkan diri dalam rangka menghadapi pembelajaran daring yaitu aktif mengikuti pelatihan, berlatih secara mandiri atau bersama rekan kerja dan kerabat. 5) Kendala yang dihadapi para guru dan murid diantaranya yaitu minimnya pengalaman dalam penggunaan berbagai jenis media daring, masalah jaringan atau sinyal yang tidak stabil, masalah pengeluaran biaya kuota yang lebih boros, lebih banyak memerlukan waktu untuk mempersiapkan dibanding pembelajaran klasikal, keterbatasan media, berdampak buruk untuk kesehatan mata, rasa jenuh, serta minimnya keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring.

ABSTRACT

Said Hafizi; Online Learning in Islamic Religious Education during Covid-19 at Senior High School on Banjarmasin City (Multi Site Study at SMAN 1, SMAN 6, and SMAS Korpri), under the guidance of I: Dr. Ani Cahyadi, M.Pd, and II Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag, on G Graduate UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Keywords: Online Learning, During Covid-19, Islamic Religious Education, Banjarmasin City.

End of the year 2019, all worlds notice to a city named Wuhan, capital of Hubei, Tiongkok. From this city, a new species virus was found and then spread out some days later that made change arrange all over the world with sign the appear of virus named Corona Virus Disease or Covid-19. To attain a certain aim for break the spreading Covid-19, the goverment pass through ministry of education and culture nullify classical learning and apply Belajar Dari Rumah (BDR) program with two system; offline learning and online learning. Online learning depend on network and quota exactly more and more increase the burden of teachers and students in learning process as impact from Covid-19 toward society economics matters.

The kind of this research is field research (field research) which is use descriptive qualitative method. The data collection techniques used in this study are interviews assisted by questionnaire, observation and documentation techniques, futhermore the data analyzed with data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of research showed that; 1) The online media used by the teachers of Islamic Education Religious in Banjarmasin City Senior High School namely SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 6 Banjarmasin, and SMAS Korpri Banjarmasin are; Google Classroom, WhatsApp, Zoom Meeting, and Quizziz. 2) Aspects that are considered by teachers in choosing media include; aspects of online media ease of operation; The suitability of the online media's function with the teaching style and the goals to be achieved; as well as economical. 3) Online learning techniques were simplified from 3 JP / week to 2 JP / week during the Covid-19 era and submitted to the policies of each school with a parallel or regular class system. 4) Efforts made by teachers to prepare themselves in order to face online learning, namely actively participating in training, practicing independently or with colleagues and relatives. 5) The obstacles faced by teachers and students include the lack of experience in using various types of online media, network problems or unstable signals, the problem of spending more wasteful quota costs, requiring more time to prepare than classical learning, media limitations, impact bad for eye health, feeling bored, and the lack of student activity and discipline in online learning.